

Weekly Brief (August 14 - 18, 2023)

Summary:

Last week review:

Tiga bintang yang menjadi pusat perhatian pekan lalu adalah Inflasi AS (Juli), Inflasi China, serta GDP 2Q23 Indonesia. Dow Jones Industrial Average catatkan performa pekan lalu dengan naik 0,6%. Namun di sisi lain, pertama kalinya Nasdaq jatuh selama dua minggu berturut-turut pada tahun 2023 ini, menyebabkan Nasdaq merosot 1,9% pada pekan lalu, sementara S&P 500 turun 0,3%. Adapun mata para pelaku pasar tertuju pada US CPI (Juli) yang menunjukkan Inflasi headline dan inti masing-masing naik 3,2% yoy dan 4,7% yoy; secara bulanan keduanya sama-sama naik 0,2% mom. Dengan Inflasi berhasil melandai ke bawah level estimasi, ada harapan bahwa US Federal Reserve akan segera menghentikan kebijakan moneter ketat di tahun 2023 dan bisa mulai memotong suku bunga pada awal tahun depan. Komentar para pejabat The Fed terkait hasil tersebut terbagi dua antara suku bunga mungkin akan dipertahankan tetap di level saat ini pada FOMC Meeting bulan September (di mana para pelaku pasar telah memperhitungkan 86,5% kemungkinan tersebut, menurut CME FedWatch Tool), dan suara lain yang ingin lebih berhati-hati dengan mengatakan bahwa walau Inflasi bergerak ke arah yang benar, lebih banyak data diperlukan sebelum bank sentral merasa nyaman untuk memberlakukan rate pause. Pandangan yang terakhir ini sotak mengirim yield US Treasury tenor 10-tahun mengangkasa ke atas level 4.150% dan otomatis menekan harga saham teknologi raksasa. Sebagai pelengkap, Inflasi AS di tingkat produsen, alias PPI bulan Juli melonjak lebih tinggi dari ekspektasi ke angka 0,8% yoy dan 0,3% mom Di sisi lain, klaim pengangguran Initial Jobless Claims dirilis meningkat di atas ekspektasi sebesar 248 ribu (vs forecast 230 ribu ; vs previous 227 ribu).

Weekly Brief (August 14 - 18, 2023)

Summary:

Last week review:

Sentimen negatif ditambahkan oleh lembaga pemeringkat kredit Moody's yang men-downgrade 10 bank kecil-menengah AS sebanyak 1 tingkat dan me-review 6 bank raksasa termasuk Bank of New York Mellon, US Bancorp, State Street, dan Truist Financial atas kemungkinan mendapatkan pemangkasan peringkat juga. Hal ini kembali memunculkan kekhawatiran atas kesehatan sektor perbankan AS dan ekonomi AS secara keseluruhan. Moody's juga berikan peringatan bahwa kekuatan sektor ini akan diuji dengan risiko kredit dan lemahnya profitability. AS pun turut merilis data Trade Balance (Juni) dengan defisit USD 65.5 miliar, kurang lebih sesuai dengan ekspektasi dan wajar defisit lebih rendah dari bulan sebelumnya karena Ekspor AS tidak banyak berubah sementara penurunan Impor lebih besar, mencerminkan perlambatan ekonomi nyata terbukti. Last but not least, Presiden AS Joe Biden turut menyumbangkan faktor kurang kondusif atas market dengan menandatangani perintah eksekutif terkait trade war dengan China; di mana beliau melarang beberapa investasi baru AS di China dalam sektor teknologi sensitif seperti chip komputer; serta mengesahkan ketentuan bahwa investasi di sektor teknologi lain membutuhkan notifikasi pemerintah. China benar-benar masih berjuang dengan perbaikan ekonomi pasca Covid yang berjalan sangat lambat, secara CPI China alami deflasi di bulan Juli lalu ke tingkat -0.3% yoy (merupakan deflasi pertama sejak Maret 2021), semakin melemah dari posisi Juni yang sudah berada di titik nol persen; namun demikian kabar baiknya secara bulanan terlihat ada sedikit peningkatan ke tingkat 0.2% mom daripada minus 0.2% di bulan sebelumnya (merupakan pertumbuhan positif pertama dalam 6 bulan). Data ekonomi China yang mengecewakan lainnya adalah ketika China melaporkan surplus Trade Balance (Juli) di angka USD 80.6 miliar, melebihi ekspektasi dan posisi bulan sebelumnya di sekitar USD 70.6 miliar; namun mencatatkan penurunan Ekspor & Impor yang jauh di bawah perkiraan untuk bulan Juli. Diketahui bahwa Impor minyak mentah ke China (yang merupakan importir dan konsumen minyak terbesar kedua di dunia) anjlok 18.8% di bawah angka bulan Juni; walau sudah naik 17% dari posisi rendah setahun lalu.

Weekly Brief (August 14 - 18, 2023)

Summary:

Last week review:

Pekan lalu juga merupakan minggu yang sarat data makroekonomi bagi Indonesia, dengan highlight GDP Indonesia kuartal 2/2023 yang sukses memberi kejutan manis dengan pertumbuhan ekonomi 5.17% yoy, di atas ekspektasi 4.9% dan dari kuartal sebelumnya di 5.04%; walau berita baik tersebut tak mampu mengangkat IHSG ke ranah 7000 dan hanya bergerak hampir 0,1% selama sepekan terakhir. Bagaimanapun juga ini menandakan periode ekspansif untuk 9 kali berturut-turut, didukung oleh meningkatnya konsumsi selama perayaan hari raya Idul Fitri. Cadangan devisa Indonesia juga menanjak ke angka USD 137.7 miliar di bulan Juli, naik sedikit dari USD 137.5 miliar, berkat penerimaan pajak dan jasa. Indonesia juga mengumumkan Indeks Keyakinan Konsumen (Juli) di angka 123.5, (merupakan level terendah dalam 4 bulan); walau masih berada di zona optimis (>100) namun turun dari bulan Juni pada 127.1. Retail Sales Indonesia ternyata semakin kencang di bulan Juni yaitu sebesar 7.9% dibanding bulan sebelumnya pada posisi -4.5%.

Weekly Brief (August 14 - 18, 2023)

Summary:

Last week review:

Dari benua Eropa, Jerman melaporkan angka Inflasi Juli yang dirilis sesuai ekspektasi 6.2%, akhirnya mampu lebih rendah dari bulan Juni di 6.4%. Mengenai komoditas, Minyak Mentah dunia sudah rally selama hampir 2 bulan dan belum ada tanda-tanda kenaikan ini akan berhenti, didukung oleh prakiraan rekor permintaan minyak dunia pada bulan ini - seperti dipantau dengan ketat oleh International Energy Agency; mengakibatkan harga minyak mentah berakhir menduduki kenaikan 7 minggu berturut-turut. Itu adalah kemenangan beruntun terpanjang bagi bullish Crude Oil sejak Juni 2022. Namun demikian, WTI naik kurang dari 0,5% di minggu lalu, merupakan kenaikan mingguan terkecil untuk minyak mentah AS dibandingkan dengan kenaikan hampir 5% dua minggu lalu. Adapun AS memproduksi minyak 12,6 juta barel per hari selama pekan terakhir (4 Agustus), seperti dilansir dari Weekly Petroleum Status Report EIA; merupakan titik tertinggi produksi selama 3 tahun belakangan ini. Uniknya hal tersebut tak menghalangi harga US West Texas Intermediate atau WTI, sempat merangkak naik ke harga USD 84,89/barrel, titik tertingginya sejak November lalu. Di lain pihak, Emas mengalami minggu terburuk dalam 7 minggu, tertekan oleh US Dollar yang lebih kuat secara keseluruhan dan peningkatan imbal hasil obligasi karena investor mencerna angka inflasi AS terbaru dan menunggu lebih banyak data ekonomi. Untuk pekan lalu, benchmark US Gold futures turun USD 29,50, atau 1,5%; sementara harga spot Emas menetap di USD 1.913,88, turun USD 27,74, atau 1,4% secara mingguan.

Weekly Brief (August 14 - 18, 2023)

This week's outlook:

Risalah pertemuan Federal Reserve bulan Juli hari Rabu akan diawasi dengan ketat oleh para investor seiring mereka mencari panduan tentang jalur suku bunga acuan ke depannya . Data penjualan ritel dan pendapatan ritel juga akan memberikan wawasan tentang kesehatan belanja konsumen, sementara data dari China diperkirakan akan menggarisbawahi kekhawatiran atas pemulihan ekonomi yang goyah dari negara dengan ekonomi terbesar kedua dunia ini. Sebelum pasar mulai mengalihkan perhatian mereka ke pertemuan tahunan The Fed di Jackson Hole, Wyoming pada akhir bulan, investor akan fokus lebih dahulu pada rilis notulen rapat bulan Juli di hari Rabu. Seperti diketahui, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin bulan lalu dan membiarkan pintu terbuka untuk kenaikan lain pada bulan September. Notulen ini akan membantu para investor mengukur keperluan untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut, meskipun pasar bertaruh pada adanya jeda di bulan September. Data minggu lalu menunjukkan bahwa meskipun harga konsumen dan produsen AS meningkat moderat pada bulan Juli, tren keseluruhan menunjukkan bahwa tekanan inflasi mereda. Adapun bank sentral AS telah menaikkan suku bunga sebesar 5,25 poin persentase sejak Maret 2022 untuk menurunkan inflasi ke target 2%. **Sementara itu, sederet data ekonomi akan dirilis AS pada pekan ini,** dimulai dengan data penjualan ritel Juli pada hari Selasa yang diperkirakan akan menunjukkan peningkatan permintaan pada awal kuartal ketiga setelah kenaikan di bawah ekspektasi pada bulan Juni. Data lain juga diperkirakan akan menunjukkan bahwa sektor manufaktur masih berjuang: Empire State Manufacturing Index diperkirakan akan jatuh ke wilayah negatif, sementara Philly Fed Manufacturing Index diperkirakan akan tetap berada di wilayah negatif. Data sektor perumahan diperkirakan akan lebih positif dengan laporan Building Permits & Housing Starts pada hari Rabu diharapkan menunjukkan tanda-tanda stabilisasi. AS juga akan mengumumkan laporan mingguan Initial Jobless Claims pada hari Kamis yang kini diperkirakan akan turun setelah kenaikan tak terduga pada pekan lalu. Jangan lupakan laporan kinerja kuartal 2/2023 dari perusahaan AS yang akan didominasi emiten sektor retrail yang akan berikan gambaran mengenai kesehatan pembelanjaan konsumen, driver utama dari ekonomi AS. Sejauh ini, animo dari musim pendapatan kuartal kedua telah mereda dengan hasil perusahaan S&P 500 menyajikan gambaran beragam: para emiten mengalahkan ekspektasi laba analis di tingkat tertinggi dalam hampir 2 tahun bahkan ketika pendapatan turun ke level terendah sejak awal 2020.

Weekly Brief (August 14 - 18, 2023)

This week's outlook:

Pemulihan ekonomi China pasca-COVID memang cukup tersendat-sendat dalam beberapa bulan terakhir setelah kuartal pertama yang kuat, terbebani oleh lemahnya permintaan di dalam dan luar negeri. Beijing akan merilis data Retail Sales, Industrial Production, and Fixed Asset Investment pada hari Selasa, yang diperkirakan hanya akan menunjukkan kenaikan moderat. Adapun data pekan lalu menunjukkan bahwa harga konsumen China membukukan deflasi pertama mereka dalam lebih dari dua tahun pada Juli, menambah tekanan atas para pembuat kebijakan untuk berbuat lebih banyak demi menopang ekonomi. Pemerintah China telah berjanji untuk meluncurkan paket-paket stimulus untuk mendukung perekonomian, meskipun detail yang belum jelas atas hal ini agak mengecewakan para investor.

Indonesia kembali akan sarat data ekonomi di pekan peringatan hari kemerdekaan ini secara esok Selasa akan diwarnai oleh data Retail Sales dan Trade Balance (Juli) yang diharapkan kembali catatkan surplus untuk kesekian kalinya namun kali ini di angk USD 2.53 miliar, lebih rendah dari bulan sebelumnya USD 3.46 miliar; diperkirakan karena masih anjloknya Ekspor & Impor walau penurunannya diprediksi mulai melambat. Inggris akan laporkan angka Inflasi (Juli) dimana diperkirakan mampu menjinak ke level 6.8% yoy, dari 7.9% bulan Juni. Pada hari Jumatnya, menyusul pengumuman CPI Zona Euro (Juli) yang juga diharapkan mampu melunak ke level 5.3% yoy, dari 5.5% bulan sebelumnya.

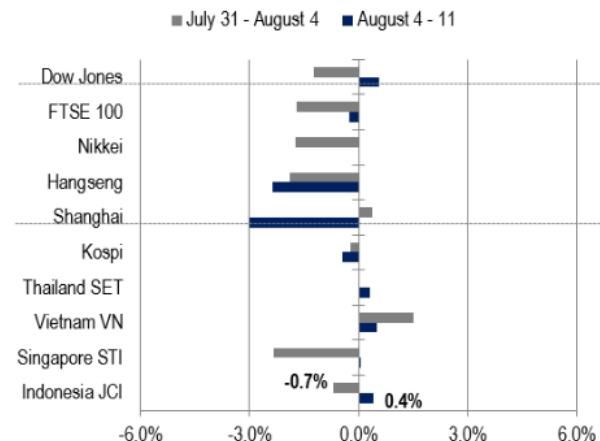
JCI Index : 6,879.98 (+0.4%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 16.3 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 3.0 Trillion)

USD/IDR : 15,215 (0.30%)

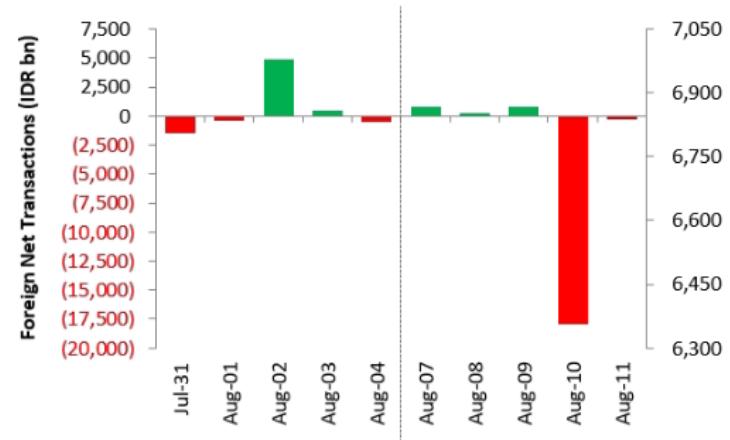
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



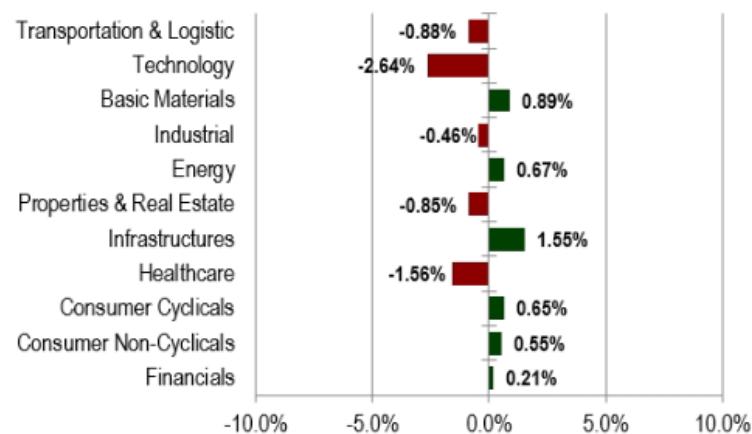
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



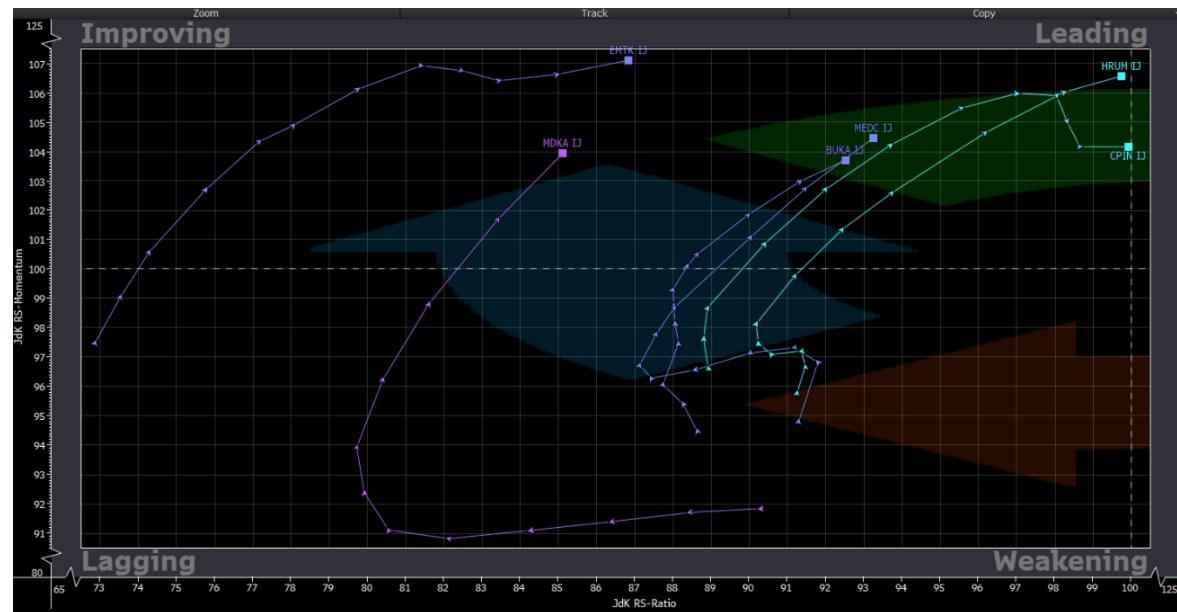
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBCA	914,541	GOTO	314,022
BMRI	536,869	AKRA	112,758
BBNI	259,056	UNVR	45,073
BBRI	183,109	ADRO	40,706
TLKM	133,677	GGRM	38,964

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
BUKA	234 / 246-248 / 258	218
CPIN	5500-5600 / 5900-6000	5125
EMTK	680-710 / 780-800	595
HRUM	1695-1710 / 1785-1825	1590
MEDC	1160	1025
MDKA	3400 / 3610-3650	3210

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday						
<i>14 – Aug</i>						
Tuesday	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Jul	0.4%	0.2%
<i>15 – Aug</i>	US	19:30	Empire Manufacturing	Aug	-0.7	1.1
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Jul	4.3%	4.4%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Jul	4.2%	3.1%
	ID	11:00	Trade Balance	Jul	\$2516m	\$3460m
	GE	16:00	ZEW Survey Expectations	Aug	-12.0	-14.7
	GE	16:00	ZEW Survey Current Situation	Aug	-62.1	-59.5
	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	2Q P	2.9%	2.7%
	JP	06:50	GDP SA QoQ	2Q P	0.7%	0.7%
	JP	06:50	GDP Deflator YoY	2Q P	3.8%	2.0%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Jun F	—	2.0%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Aug 11	—	-3.1%
<i>16 – Aug</i>	US	19:30	Housing Starts	Jul	1440k	1434k
	US	20:15	Industrial Production MoM	Jul	0.4%	-0.5%
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	Aug 12	—	248k
<i>17 – Aug</i>	US	21:00	Leading Index	Jul	-0.4%	-0.7%
	JP	06:50	Trade Balance	Jul	¥43.7b	¥43.0b
	JP	06:50	Core Machine Orders MoM	Jun	3.5%	-7.6%
	JP	06:50	Tertiary Industry Index MoM	Jun	-0.2%	1.2%
Friday	JP	06:30	Natl CPI YoY	Jul	3.3%	3.3%
<i>18 – Aug</i>	JP	06:30	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Jul	3.1%	3.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	ASII, VICI, WIFI
14 – Aug	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	FUTR, GOOD, GTSI, MPMX
15 – Aug	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	DOOH, URBN
16 – Aug	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	—
17 – Aug	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	DPUM
18 – Aug	Cum Dividend	RSGK

Source: NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,300	8,550	10,200	Overweight	9.7	17.4	1,146.5	24.4x	5.1x	21.9	2.2	22.2	34.2
BBRI	5,625	4,940	6,000	Overweight	6.7	30.2	852.5	15.6x	3.0x	19.8	5.1	10.3	28.8
BBNI	9,200	9,225	12,000	Buy	30.4	7.9	171.6	8.7x	1.2x	14.9	4.3	12.2	17.0
BMRI	5,850	4,963	6,750	Buy	15.4	38.1	546.0	13.0x	2.4x	21.3	4.5	16.9	24.8
AMAR	288	232	392	Buy	36.1	5.6	5.3	69.1x	1.2x	(4.3)	N/A	#N/A	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7,050	6,725	8,600	Buy	22.0	6.4	61.9	6.9x	1.1x	16.7	3.6	6.3	92.1
ICBP	11,350	10,000	13,000	Overweight	14.5	30.8	132.4	15.8x	3.3x	22.2	1.7	5.8	195.8
UNVR	3,700	4,700	4,200	Overweight	13.5	(22.4)	141.2	30.0x	35.9x	110.4	3.8	(5.5)	(20.0)
MYOR	2,600	2,500	3,200	Buy	23.1	38.7	58.1	23.1x	4.5x	20.2	1.3	3.1	89.7
CPIN	5,250	5,650	5,500	Hold	4.8	(7.5)	86.1	45.4x	3.1x	7.1	N/A	7.9	(42.9)
JPFA	1,350	1,295	1,400	Hold	3.7	(10.6)	15.8	40.2x	1.3x	3.1	3.7	(1.3)	(92.7)
AALI	7,675	8,025	9,200	Buy	19.9	(18.6)	14.8	11.5x	0.7x	6.1	5.3	(14.4)	(54.6)
Consumer Cyclicals													
ERAA	498	392	600	Buy	20.5	(2.4)	7.9	8.2x	1.1x	14.7	3.8	23.5	(9.2)
MAPI	2,040	1,445	2,000	Hold	(2.0)	100.0	33.9	15.9x	3.8x	27.0	0.4	27.3	(5.2)
Healthcare													
KLBF	1,835	2,090	2,300	Buy	25.3	13.6	86.0	26.0x	4.2x	16.7	2.1	9.4	(6.4)
SIDO	645	755	700	Overweight	8.5	(16.2)	19.4	17.5x	5.9x	34.0	5.7	2.6	0.6
MIKA	2,730	3,190	3,000	Overweight	9.9	4.6	38.9	40.9x	7.1x	18.1	1.4	(1.2)	(15.5)
Infrastructure													
TLKM	3,790	3,750	4,800	Buy	26.6	(16.7)	375.4	18.6x	3.0x	16.6	4.4	2.1	(4.2)
JSMR	3,700	2,980	5,100	Buy	37.8	6.0	26.9	9.4x	1.2x	13.2	2.0	21.2	34.3
EXCL	2,260	2,140	3,800	Buy	68.1	(18.4)	29.7	23.4x	1.1x	5.0	1.9	12.0	(13.8)
TOWR	975	1,100	1,370	Buy	40.5	(21.4)	49.7	14.7x	3.2x	23.7	2.5	8.7	(8.8)
TBIG	2,020	2,300	2,390	Buy	18.3	(32.7)	45.8	30.4x	4.3x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)
MTEL	715	800	860	Buy	20.3	(8.9)	59.7	30.9x	1.8x	5.8	3.0	#N/A	N/A
WIKA	382	800	1,280	Buy	235.1	(63.6)	3.4	N/A	0.3x	(4.6)	N/A	#N/A	N/A
PTPP	565	715	1,700	Buy	200.9	(42.6)	3.5	12.3x	0.3x	2.5	N/A	(10.8)	14.3

Source : Bloomberg, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate													
CTRA	1,090	940	1,500	Buy	37.6	12.4	20.2	12.4x	1.1x	8.9	1.4	(4.2)	(22.4)
PWON	470	456	690	Buy	46.8	(4.1)	22.6	12.0x	1.2x	10.8	1.4	5.3	45.8
Energy													
PGAS	1,395	1,760	1,770	Buy	26.9	(14.4)	33.8	7.2x	0.8x	10.9	10.1	11.6	(20.0)
PTBA	2,770	3,690	4,900	Buy	76.9	(33.3)	31.9	2.8x	1.1x	41.1	39.5	21.4	(48.9)
ADRO	2,360	3,850	3,900	Buy	65.3	(26.0)	75.5	1.9x	0.7x	46.2	20.6	50.1	15.3
Industrial													
UNTR	27,150	26,075	32,000	Buy	17.9	(14.1)	101.3	4.5x	1.4x	29.2	25.8	13.6	11.2
ASII	6,700	5,700	8,000	Buy	19.4	(3.6)	271.2	9.6x	1.5x	15.2	9.6	13.0	(4.0)
Basic Ind.													
SMGR	6,725	6,575	9,500	Buy	41.3	(4.0)	45.6	17.5x	1.1x	6.1	3.6	2.0	(9.0)
INTP	11,000	9,900	12,700	Buy	15.5	12.8	40.5	16.8x	1.9x	11.8	1.5	15.3	141.8
INCO	6,275	7,100	8,200	Buy	30.7	(10.4)	62.4	18.6x	1.7x	9.2	1.4	16.7	12.6
ANTM	1,980	1,985	3,450	Buy	74.2	(10.8)	47.6	11.8x	1.9x	16.9	4.0	18.9	13.5

Source : Bloomberg, NHKSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,

Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28,Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-
53, RT.5/RW.3,Senayan, Kebayoran Bar-
u, South Jakarta City, Jakarta 12190No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. SerpongTangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330